

PENGUATAN KOMPETISI PENGELOLAAN MODAL USAHA UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN USAHA PENGUSAHA KECIL

Ninuk Muljani¹

Lena Ellitan²

Widya Mandala Catholic University Surabaya

lana@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 7 September 2018

Revised : 17 September 2018

Accepted : 2 Oct 2018

Key words:

Modal usaha, pengusaha kecil,
pengelolaan modal usaha

DOI: <https://doi.org/10.33508/v1i1.2800>

LATAR BELAKANG

Latar Belakang

Demi terwujudnya ekonomi Indonesia yang kuat dan tangguh, upaya peningkatan peran Usaha Mikro Kecil Menengah Indonesia harus terus dilakukan. Untuk itu, peluang usaha harus dibuka seluas luasnya, kapasitas usaha harus semakin ditumbuhkan, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) perlu semakin ditingkatkan dan jumlah pengusaha khususnya wirausahawan baru harus terus diperbanyak. Indonesia saat ini menargetkan penciptaan 1,7 juta pengusaha baru untuk memenuhi target pemerintah yaitu 2% harus segera diwujudkan.

Adapun sejumlah survei UMKM (Wahyudiono, Narotama, 2016) menunjukkan dua hal. **Pertama**, bahwa 80% usaha kecil di Indonesia memiliki pinjaman usaha, 92% pelaku usaha berharap memperoleh pinjaman tambahan, 66% pelaku usaha berniat menggunakan pinjaman tambahan dan 65% usaha UMKM berpotensi menambah karyawan baru. **Kedua**, usaha sektor UMKM sangat

ABSTRACT

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetisi pengelolaan modal usaha untuk meningkatkan kelancaran usaha pengusaha kecil. Sasaran kegiatan adalah 40 pelaku usaha mikro. Tanggal pelaksanaan adalah Sabtu, 15 Juli 2017 dan Minggu, 6 Agustus 2017. Para peserta mengikuti setiap topik yang disampaikan dengan serius dan antusias.

membutuhkan pendampingan permodalan dari lembaga perbankan..

Presiden Director PT Bahana Artha Ventura, Andi, mengatakan ada beberapa kendala yang menghadang pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk mengembangkan bisnis, yaitu permodalan, administrasi, dan teknologi. "Kendala utama yang dihadapi Usaha Mikro dan Kecil adalah modal. Karena masih berstatus bisnis mikro dan kecil, terkadang 2 mereka tak dilirik lembaga perbankan. Di sinilah perusahaan modal ventura bergerak," ujarnya ketika ditemui di Jakarta (**Bisnis.com**, JAKARTA-18/9/2014).

Sehubungan dengan kondisi di atas, pendidikan pengelolaan keuangan, dalam hal ini modal usaha, sangat relevan bagi siapapun yang membuat keputusan yang berkaitan dengan uang dan pembiayaan agar *bankable*. Pengetahuan tentang keuangan dapat mempersiapkan mereka untuk mengantisipasi kebutuhan hidup dan menyelesaikan segala keadaan darurat tanpa berpikir untuk berhutang yang tidak perlu.

Permasalahan Mitra

Perumusan masalah dalam modal usaha ini adalah sebagai berikut: bagaimana menentukan kebutuhan modal usaha, bagaimana mengelola modal kerja, bagaimana mencari sumber dana usaha kecil, dan bagaimana menyusun proposal usaha.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan penguatan kompetensi pengelolaan modal usaha untuk meningkatkan kelancaran usaha pengusaha kecil, dengan tujuan sebagai berikut:

- Memahami penentuan kebutuhan modal usaha
- Memahami pengelolaan modal kerja
- Memahami cara mencari sumber dana usaha kecil
- Memahami cara menyusun proposal usaha pencarian modal usaha.

Adapun manfaat terlaksananya pengabdian masyarakat ini dapat ditinjau tiga pihak:

1. Untuk **Kelembagaan**, dalam hal ini Unika Widya Mandala Surabaya, dengan adanya pengabdian ini akan memperkuat rencana induk penelitian yang telah dirumuskan yakni kesejahteraan keluarga
2. Untuk **Pengusul**, kegiatan pengabdian ini akan memperkaya pengalaman lapangan dalam kaitan dengan pemberdayaan keuangan masyarakat, dalam hal ini penguatan kompetensi pengelolaan modal usaha untuk meningkatkan kelancaran usaha pengusaha kecil.
3. Untuk **Pembangunan**, kegiatan pengabdian ini merupakan upaya ikut berperan guna tercapainya tujuan pembangunan dengan indikator capaian kesejahteraan masyarakat.

Target Luaran

Target luaran hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

(1) Modul pelatihan dengan judul:

No.	Judul Modul
1.	Konsep dan Aplikasi Pendanaan UKM
2.	Manajemen Modal Kerja
3.	Cara Memperoleh Modal
4.	Pengelolaan Usaha dan Strategi Kewirausahaan

(2) Laporan kegiatan pelatihan dan evaluasinya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut ini alur kerangka pemecahan masalah penguatan kompetensi pengelolaan modal usaha untuk meningkatkan kelancaran usaha pengusaha kecil.

1. Masalah Keuangan Pengusaha Mikro
Masalah yang dihadapi para pengusaha mikro adalah aspek permodalan, yang mengakibatkan peningkatan modal usaha juga berjumlah kecil dan selanjutnya akan menghambat kelancaran usaha. Dengan demikian, usaha mikro kurang *bankable* dalam upaya mengatasi persoalan keuangan usaha, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.
2. Solusi dan Rancangan Pelatihan Pengabdian Masyarakat
Pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dari tiga langkah sederhana, yang dapat dilakukan oleh seluruh pemilik usaha kecil ataupun rumahan, yaitu:

(a) Pisahkan Antara Keuangan Bisnis dan Keuangan Pribadi

Pemisahan akun bisnis dan akun pribadi bertujuan untuk mencegah kesimpangsiuran tersebut. Selain itu, pemisahan akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi finansial bisnis yang sedang dijalankan.

(b) Catat Setiap Transaksi Keuangan

Kita tidak bisa mendapat gambaran yang jelas tentang kondisi finansial bisnis tanpa catatan-catatan tersebut.

(c) Menghitung Modal Usaha

Tanpa adanya modal, dalam bentuk apapun itu, suatu usaha tidak akan bisa beroperasi.

KAJIAN LITERATUR

Modal Usaha

Pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk menjalankan usaha, dimana dapat berupa materi (uang) dan tenaga. Secara umum modal usaha dibagi menjadi 2, yaitu:

1. **Capital Expenses:**

Modal yang digunakan untuk pengadaan *fixed asset*, seperti pembelian peralatan usaha, pengadaan kendaraan, dan perlengkapan kantor.

2. **Operational Expenses:**

Modal yang digunakan untuk operasional usaha, seperti biaya listrik, biaya telepon, gaji karyawan, sewa tempat dan lain-lain.

Cara Menghitung Modal Usaha

Untuk menghitung modal usaha bisa dilakukan dengan membuat perkiraan modal stok berdasarkan asumsi penjualan per bulan. Misalnya: mempunyai usaha toko sembako dengan target omset Rp. 20 juta per bulan. Dalam satu bulan jumlah perputaran modal stok sebanyak 3 kali.

Kalkulasi modal stok yang digunakan adalah:

$$\text{Modal stok} = \text{Rp. 20.000.000} \times (1 - 30\%) / 2 = \text{Rp. 7.000.000}$$

Dalam tahap baru membuka usaha, harus disediakan anggaran cadangan untuk alokasi *operational expenses* minimal untuk 3 bulan pertama, jika memungkinkan untuk 6 sampai 12 bulan ke depan. Dana cadangan inilah yang akan mendukung berjalannya usaha pada 3 bulan ke depan atau di tahun pertama dibukanya usaha jika profit yang diraih belum sesuai target.

Jika anda harus memiliki dana cadangan untuk 3 bulan pertama, maka *total operational expenses* dikalikan 3 bulan.

Proposal Usaha

Ketika seorang pengusaha ingin mendapatkan modal namun terkendala dengan peraturan dari bank atau takut untuk meminjam dari bank atau pinjaman lain, maka salah satu cara yang dapat dilakukan dan terbukti berhasil adalah dengan cara menjalin kerjasama dengan investor.

Namun demikian, kendala paling umum adalah ketidaktahuan bagaimana cara membuat proposal yang baik dan benar. Berikut unsur-unsur dalam **proposal usaha**.

1. **Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bagian perkenalan, dimana diuraikan latar belakang usaha, visi dan misi bisnis, dan gambaran usaha yang ingin dijalankan, termasuk juga bagaimana keadaan pasar saat ini.

2. **Profil Badan Usaha**

Jenis usaha

Uraikan tentang jenis usaha apa yang ingin dijalankan secara singkat kemudian sebutkan secara singkat model bisnisnya.

Nama Perusahaan

Tentukan nama perusahaan dan tulis dalam proposal usaha.

Lokasi

Tuliskan lokasi perusahaan, kemudian buat peta atau denah. Bisa juga menggunakan *google maps* yang kini sangat memudahkan dalam membuat denah lokasi.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Jika perusahaan memiliki sistem manajerial keorganisasian, maka sebutkan mulai dari pemilik usaha, manager atau pengelola, *marketing*, HRD dan lain-lain.

4. Produk Perusahaan

Jenis Produk

Sebutkan jenis produk apa yang diproduksi/dijual.

Pembuatan produk

Pembuatan produk merupakan bagian yang menguraikan tentang bagaimana cara pembuatan produk.

Keunggulan produk

Pada bagian ini, sebutkan keunikan atau keunggulan produk hingga nilai plus produk yang dijual.

5. Target Pasar

Sebagai tambahan, harus disebutkan siapa yang dijadikan target pasar. Warga dari daerah mana serta umur berapa dan dari kalangan yang mana.

6. Promosi dan Pemasaran

Pada bagian ini dijelaskan tentang strategi pemasaran serta promosi yang dilakukan.

7. Laporan keuangan

Alokasi dana

Merupakan rancangan kebutuhan dana serta pengeluaran dana yang akan digunakan untuk usaha.

Perhitungan laba

Buat perhitungan secara logis dan realistis mengenai keuangan, target laba rugi, ancaman resiko dan lain-lain.

Perhitungan Bagi Hasil

Selanjutnya ditentukan berapa rasio bagi hasil yang akan diinginkan, bagaimana menentukan rasio bagi hasil tergantung dari resiko usaha, semakin kecil resiko usaha, maka semakin kecil pula pendapatan yang diberikan kepada investor dan sebaliknya.

8. Penutup

Penutup berisi kata-kata terakhir untuk meyakinkan investor, mengetuk hati investor agar lebih tertarik serta doa dan harapan atas proposal yang diajukan. Jangan lupa ucapkan terima kasih atas kesediaannya membaca proposal tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Topik dan Sub Topik

No.	Topik	Sub Topik
1.	Penentuan kebutuhan modal usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Kas, Persediaan, Piutang, aktiva tetap
2.	Pengelolaan modal kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Arti modal Kerja • Komponen Modal Kerja • Contoh
3.	Sumber dana usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Modal sendiri • Hutang jangka pendek
4.	Proposal usaha pencarian modal usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Hakekat proposal • Isi proposal • Contoh

Metode Pendekatan

Sasaran peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pengusaha mikro. Dengan demikian, aspek penting dalam pembelajaran orang dewasa peserta bukan hanya “*passive recipient*” atau penerima pasif, namun sebagai “*active actor*”, atau individu yang berperan aktif dalam pembelajaran.

Melalui pendidikan orang dewasa, pemateri diharapkan mampu mendorong perkembangan peserta ke arah tiga hal: (1) membangkitkan semangat peserta, (2) memberikan keyakinan kepada peserta bahwa mereka dapat berbuat seperti yang diperbuat orang lain; dan (3) memotivasi peserta sehingga mampu untuk menolak atau menerima hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan mereka.

Rencana dan Jadwal Kerja

No.	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1.	Koordinasi pihak terkait	X			
2.	Orientasi tempat pengabdian	X	X		
3.	Rapat 1		X		
4.	Penyusunan modul		X	X	
5.	Sosialisai kegiatan peserta (undangan)			X	
6.	Rapat II			X	
7.	Pelaksanaan pengabdian			X	X
8.	Rapat III				X
9.	Penyusunan laporan				X
10.	Pengiriman laporan kegiatan				x

Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2017 dan hari Minggu, tanggal 6 Agustus 2017 dimulai pukul 18.00 sampai dengan pukul 21.30 WIB, dengan tempat pelaksanaan di

Jl. Bani Ustman, Perumahan Graha Bumi Pertiwi, Pepe, Sedati, Kabupaten Sidoarjo.
Rencana Acara :
Tanggal 15 Juli 2017

WAKTU	KEGIATAN/MATA ACARA	PIC
18.00-18.10	Registrasi peserta	Panitia
18.10-18.20	Pembukaan dan Doa	Panitia
18.20-19.45	a. Penentuan kebutuhan modal usaha	Tim: Ninuk - Lena
19.45-21.20	b. Pengelolaan modal kerja	Tim: Lena - Ninuk
21.20-21.30	Penutupan dan Doa	Pantia

Tanggal 6 Agustus 2017

WAKTU	KEGIATAN/MATA ACARA	PIC
18.00-18.10	Registrasi peserta	Panitia
18.10-18.20	Pembukaan dan Doa	Panitia
18.20-19.45	a. Sumber dana usaha kecil	Tim: Ninuk - Lena
19.45-21.20	b. Proposal usaha pencarian modal usaha	Tim: Lena - Ninuk
21.20-21.30	Penutupan dan Doa	Pantia

Rencana Narasumber

Nara sumber	Keterangan
Lena Ellitan	Dosen
Ninuk Muljani	Dosen

Organisasi Pelaksana

Ketua Pelaksana : Ninuk Muljani
(bertanggungjawab terhadap materi pengabdian)

Anggota : Lena Ellitan
(bertanggungjawab terhadap kepastian peserta, tempat, penggandaan materi dan praktek)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Petrus 2 Sedati, Sidoarjo pada tanggal 15 Juli 2017 dihadiri 27 orang dan pada tanggal 6 Agustus 2017 dihadiri 29 orang.

Pelatihan tahap pertama yaitu pada tanggal 15 Juli 2017 dibuka oleh Ibu Lena Ellitan, Ph.D pada pukul 18.10 WIB, dan dilanjutkan dengan doa pembuka. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi utama yaitu penentuan kebutuhan modal usaha secara bergantian oleh Ibu Dra. Ec. Ninuk Muljani, M.M. dan Ibu Lena Ellitan, Ph.D. Materi diawali dengan masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha mikro dan pentingnya merencanakan kebutuhan modal usaha, dan cara mengelola modal kerja. Materi dibawakan selama 120 menit, yang diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan spontanitas dari para peserta, selanjutnya peserta juga melakukan *sharing* pengalaman-pengalamannya. Kegiatan ini diakhiri dengan doa pada pukul 21.30 WIB.

Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2017. Acara dibuka oleh Bapak Djoko, SE., MM pada pukul 18.15 WIB, dan dilanjutkan dengan doa pembuka. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi utama yaitu sumbu dana usaha kecil dan proposal usaha

pencarian modal usaha secara bergantian oleh Ibu Dra. Ec. Ninuk Muljani, M.M. dan Ibu Lena Ellitan, Ph.D. Materi diawali dengan pengertian tentang modal usaha dan sumber-sumber modal usaha. Materi ini diberikan oleh Ibu Dra. Ec. Ninuk Muljani, MM, dilanjutkan dengan materi kedua: proposal usaha pencarian modal usaha yang disampaikan oleh Ibu Lena Ellitan, Ph.D. Dalam penyampaian materi, pertanyaan-pertanyaan spontanitas dari para peserta selalu bermunculan. Selain itu peserta juga antusias menyampaikan pendapat dan *sharing* pengalaman-pengalamannya. Akhirnya, kegiatan ini ditutup dengan doa oleh salah seorang peserta-Bapak Ariyanto-pada pukul 21.40.

Dari hasil diskusi dan *sharing* pengalaman dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta sangat antusias mengikuti acara ini. Sebagai tindak lanjut, peserta juga sangat berminat untuk mendapatkan informasi terkait dengan bisnis *online*, oleh karenanya peserta sangat berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pemahaman tentang bisnis *online* yang saat ini sedang marak. Namun demikian mereka juga tidak ingin terjebak dengan adanya modus-modus penipuan yang saat ini juga sering terjadi dalam bisnis *online*.

KESIMPILAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta mengikuti setiap topik yang disampaikan dengan serius dan antusias. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan dan masukan serta *sharing* dari para peserta.

Hal yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak adalah bagaimana mengembangkan para pengusaha mikro ini agar dapat memberikan kontribusi dan pengaruh serta penciptaan nilai yang lebih besar kepada industri maupun masyarakat di

sekelilingnya. Dari hasil diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para pengusaha ini pada umumnya adalah hambatan yang berkaitan dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), lemahnya manajemen usaha, rendahnya akses terhadap sumber pembiayaan serta rendahnya pemanfaatan informasi dan teknologi yang dimiliki. Oleh karenanya, diperlukan suatu penanganan yang intensif untuk menyelamatkan wirausaha yang ada di Indonesia. Dalam hal ini bantuan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Andreas Hartono, 2012, *Nasibmu Didompetmu*, Elex Media, Jakarta
<http://amlubai-bimbel.blogspot.com/2012/03/kecerdasan-finansial.html>
<https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/>
<http://www.justelsa.com/2013/01/kaya-dengan-kecerdasan-finansial>
<http://www.matadunia.id/2016/12/penentuan-besarnya-modal-kerja-beserta.html>
<http://www.tipswirausaha.com/post/read/3494/4-cara-mengelola-modal-usaha-denganbenar.html>
Nofie Iman, 2012, *Salah Kaprah Pengelolaan Keuangan dan Investasi*, Elex Media, Jakarta
Surjadi, M., 2017, *5 Kesalahan Sederhana Mengelola Modal Usaha*, 14 Juni, <https://jurnal.id/blog/kesalahan-pengelolaan-modal-yang-umum-terjadi?locale=id>
Tjandra Irawan, 2008, *Uang sebagai Sarana Pendidikan, Strategi Membangun, Mengelola dan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro yang Berhasil, Mandiri, dan Berkelanjutan*, CV Liana Sanjaya Abadi, Yogyakarta